

BAB 4

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil beberapa kesimpulan dari skripsi berjudul Kontribusi Penggunaan Tahsin Metode Bin Baz (MBB) Terhadap Peningkatan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Santri Kelas 2A *Salafiyah Wustho* ICBB Yogyakarta Semester Ganjil 2023 diantaranya adalah :

1. Kemampuan bacaan Al-Quran santri kelas 2A *Salafiyah Wustho* setelah mempelajari Tahsin MBB saat kelas 1 mengalami peningkatan yang lumayan tinggi.
2. Pengetahuan santri kelas 2A *Salafiyah Wustho* seputar *makhroj, sifat, dan itmāmul harakat*, yang pada saat kelas 1 banyak diantara santri hanya mengetahui hukum nun sukun dan tanwin.
3. Pembelajaran Tahsin MBB di pondok pesantren ICBB dilaksanakan selama rentan 1 tahun saat santri awal masuk pondok, lamanya proses pembelajaran ini guna mendapat hasil yang optimal.
4. Berdasarkan hasil observasi santri kelas 2A *Salafiyah Wustho* masih harus selalu mengulang pelajaran Tahsin MBB, terutama pasca libur sekolah, yang mana dibutuhkan sedikit waktu pengulangan pelajaran (1 bulan), guna mendapatkan hasil nilai yang optimal.

5. Penggunaan Tahsin Metode Bin Baz (MBB) dinilai peneliti sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Quran seseorang, baik bagi orang awam atau santri-santri madrasah.
6. Terakhir, sama seperti halnya dengan ilmu yang bersifat praktek pelajaran tahsin Al-Quran membutuhkan latihan dan pengulangan terus menerus agar hasil yang sudah didapat tidak hilang atau lupa, sebagaimana nasihat dari Imam Ibnul Jazary

لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ تَرْكِهِ إِلَّا رِيَاضٌ أَمْرٌ بِفَعْلِهِ

*“tidaklah (seseorang yang mempelajari tahsin) kecuali ia senantiasa melatih rahangnya”.*⁵⁶

B. Saran

Penggunaan tahsin MBB dalam peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an terbukti memberikan hasil yang positif, tetapi dalam penggunaan dan pembelajaran ada beberapa yang harus diperhatikan seperti menjaga kedisiplinan waktu santri dan ustaz karena tahsin MBB sangat membutuhkan 2 hal ini dalam pelaksanaannya, beberapa saran yang dapat berguna untuk diharapkan dapat memberikan masukan positif :

1. Kepada Pondok ICBB, agar lebih memperhatikan program tahsin MBB, karena program tahsin adalah termasuk visi misi awal dan tujuan utama dari berdirinya pondok ICBB.
2. Kepada kordinator tahfidz ICBB, diharapkan kepada kordinator tahfidz supaya lebih aktif dalam menekankan kedisiplinan baik santri, ustaz, dan diri sendiri dalam pelaksanaan program MBB.
3. Kepada ustaz dan santri, agar selalu mentaati peraturan dan meniatkan

⁵⁶ Muhammad M, Op.cit., hal 25, 2003.

mempelajari dan mengajari MBB ikhlas karena Allah *Ta'ala*, bukan hanya sekedar kewajiban sebagai warga pondok.

4. Kepada bagian Litbang Tahfidz ICBB, ketua dan anggota litbang diharapkan lebih banyak mencari referensi yang berdasarkan ulama-ulama Al-Qur'an bukan mencari referensi melalui organisasi-organisasi tahsin, karena ulama adalah sumber ilmu dan memiliki akhlak dalam bidang ilmu tersebut, seperti mengkaji ulang penggunaan nada tertentu dalam MBB. Karena dalam pembahasan ulama penggunaan nada dalam tahsin banyak yang perbendapat tidak diperbolehkan.